

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan terhadap Sepuluh saham LQ-45 yang kapitalisasi pasarnya tertinggi adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan portofolio optimal menggunakan *Single Index Model* terhadap sepuluh saham LQ-45 yang kapitalisasi pasarnya tertinggi, menghasilkan portofolio yang terdiri dari: Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan proporsi 62.7657466433% dan BUMI Resources Tbk dengan proporsi 37.2342533567%. *Expected Return* portofolio ini sebesar 0.7698981120% perhari lebih besar dari PGAS yaitu sebesar 0.68034267% perhari, tetapi lebih kecil dari BUMI yaitu sebesar 0.92086164% perhari. dan Risiko portofolio sebesar 0.0187372383 hampir sama dengan risiko PAGS sebesar 0.01898661186 dan lebih kecil dari risiko BUMI sebesar 0.0239330146. Dengan membentuk portofolio ini maka risiko dapat dikurangi, sehingga sama dengan risiko PGAS tetapi lebih kecil dari risiko BUMI. Dan return portofolio lebih besar dari PGAS tetapi lebih kecil dari BUMI. Maka portofolio dapat mengurangi risiko setingkat dengan PGAS tetapi returnnya lebih besar dari PGAS.

2. Hasil penilaian kinerja portofolio saham dengan menggunakan metode penilaian kinerja portofolio Indeks Treynor, Indeks Sharpe dan Indeks Jansen adalah sebagai berikut:

- Indeks Treynor

Dari hasil perhitungan didapatkan beta portofolionya besar yaitu 1,2413613619% walaupun beta portofolionya cukup besar, tetapi portofolio dapat memberikan kinerja yang lebih baik dari pasar karena $RVOL_p$ (1.2714167621%) lebih besar dibandingkan nilai acuan (0,1125437115%), sehingga portofolio ini terletak di atas SML *ex post*, yang menunjukkan dia mampu mengunggulin pasar. Dalam metode ini kinerja portofolio diukur dengan cara membandingkan antara premi risiko portofolio dengan risiko portofolio yang dinyatakan dengan beta (resiko pasar atau risiko sistematis). Jika investor memiliki banyak investasi selain portofolio ini maka portofolio ini sangat baik untuk sarana investasi.

- Indeks Sharpe

Dari hasil perhitungan didapatkan $RVAR_p$ (6.0064193922%) lebih besar daripada nilai acuan (4.8851740033%), sehingga portofolio ini terletak di atas CML *ex post*, yang menunjukkan bahwa portofolio ini lebih unggul dibandingkan pasar. Dalam metode ini kinerja portofolio diukur dengan cara membandingkan antara premi risiko portofolio dengan risiko portofolio yang dinyatakan dengan standar deviasi (total risiko). Jika

investor ingin menjadikan portofolio ini sebagai satu-satunya pilihan investasi, maka portofolio ini sangat baik untuk sarana investasi.

- Indeks Jansen

Dari perhitungan didapatkan tingkat keuntungan portofolio sebesar 0.0160120431 dengan risiko portofolio yang mencerminkan Security Market Line sebesar 0.00162624083. Maka didapatkan J_p sebesar 0.0143858022 sehingga kinerja portofolio ini sangat baik.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor sebaiknya menggunakan singel indeks models untuk membentuk portofolio sahamnya karena perhitungannya sederhana tetapi memberikan hasil yang memuaskan.
2. Bagi kalangan akademis, penelitian lanjutan mengenai kinerja indeks model dapat dilakukan dengan menambah jumlah Saham yang akan diteliti.